

## FAKTOR KEMENANGAN BHARATIYA JANATA PARTY (NARENDRA MODI) PADA PEMILIHAN UMUM LOK SABHA KE-17 INDIA TAHUN 2019

Muharjono<sup>1</sup>, Mentari Satiti Dewi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Politik/Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

\*Email: [Muharjono.msi@gmail.com](mailto:Muharjono.msi@gmail.com) , [151150106@student.upnyk.ac.id](mailto:151150106@student.upnyk.ac.id)

### Abstrak

Setelah kemenangannya pada *Lok Sabha* ke-16 tahun 2014, pada pemilihan umum *Lok Sabha* ke-17 tahun 2019 dengan memperoleh 303 kursi di Dewan Rakyat India, *Bharatiya Janata Party* (Narendra Modi) kembali menduduki posisi sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di Parlemen India yang membawa Modi menjadi Perdana Menteri India. Penulis menggunakan Teori *Rational Choice* milik Angus Campbell untuk menjelaskan bagaimana perilaku pemilih yang menjadi faktor penyebab kemenangan BJP (Modi) pada *Lok Sabha* ke-17 India. Data – data yang digunakan untuk menganalisis topik ini bersumber dari buku, jurnal dan artikel internet. Dari pengolahan data yang dilakukan penulis menyimpulkan bahwa faktor kemenangan BJP (Modi) pada Pemilihan Umum *Lok Sabha* ke 17 India tahun 2019 dipengaruhi oleh : 1.) Program Keamanan Nasional dan Ekonomi India. 2.) Sosok Modi yang Berkarisma. 3.) Pendukung BJP yang Loyal; dimana hal tersebut berhasil menciptakan hubungan timbal balik yang positif antara pemerintahan BJP (Modi) dengan masyarakat India.

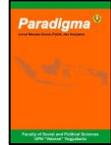
**Kata Kunci :** Bharatiya Janata Party (BJP), Narendra Modi, *Lok Sabha*, Hindu di India, Perilaku Pemilih.

### Abstract

After winning the 2014 *Lok Sabha*, In the 17th *Lok Sabha* general election 2019 with 303 seats in the Indian People’s Council. The *Bharatiya Janata Party* (Narendra Modi)’s victory re-occupied the position as the highest authority in the Indian Parliament which brought Modi return to his position as Prime Minister of India. The author uses Angus Campbell’s *Rational Choice Theory* to explain how the voter behavior was a factor in BJP (Modi)’s Victory in India’s 17th *Lok Sabha*. The data used to analyze this topic comes from a book, journals and Internet articles. From the data processing carried out, the author conclude that BJP (Modi)’s Victory factor in India’s 17th *Lok Sabha* General Election in 2019 influenced by: 1.) India’s National Security and Economic Program. 2.) Modi’s Charismatic Figure. 3.) BJP’s Loyal Supporters; where these points created a positive reciprocal relationship between the BJP (Modi) government and the people of India.

**Key word:** *Bharatiya Janata Party* (BJP), Narendra Modi, *Lok Sabha*, Hinduism in India, Voter Behavior.





## Pendahuluan

*Bharatiya Janata Partai* atau yang lebih sering dipanggil dengan BJP, sebuah partai pro-Hindu yang berusaha menerapkan nilai-nilai Hindu dalam kebudayaan yang India miliki. Dari namanya sendiri BJP memiliki arti Partai Rakyat India, sebelum adanya BJP pada 1951 berdiri BJS (*Bharatiya Jana Sangh*) kemudian BJP resmi didirikan pada tahun 1980. Dalam perjalanan politiknya, BJP mulai meraih kemenangan pada tahun 1989 ketika memanfaatkan isu anti-Muslim dengan mendirikan Kuil Hindu di daerah Ayodhya. Kemudian pada 1991 daya tarik politik dari BJP meningkat dengan meraih 119 kursi di *Lok Sabha*. Pada pemilu 1996 BJP kembali muncul sebagai partai tunggal terbesar di *Lok Sabha* dan berhasil membentuk pemerintahan di India, tetapi masa jabatannya tidak berumur panjang karena tidak dapat mempertahankan mayoritas suara yang dibutuhkan untuk memerintah di *Lok Sabha*. Pada 1998 BJP dan sekutunya mampu mendapat mayoritas suara dan membentuk pemerintahan di Lok Sabha dengan Vajpayee sebagai Perdana Menteri, kemudian hadir NDA (*National Democratic Alliance*) aliansi parpol yang dipimpin oleh BJP. Selama 10 Tahun BJP berperan aktif sebagai oposisi ketika *India National Congress (INC)* menjadi partai dominan di pemerintahan India. Hingga pada 2014 dibawah kepemimpinan Narendra Modi, untuk pertama kalinya pemerintahan dengan mayoritas suara penuh BJP dibentuk di India dengan deklarasi “*Sabka Saath, Sabka Vikas*”. Hingga saat ini BJP memimpin NDA mengatur India bersama Modi sebagai Perdana Menteri.

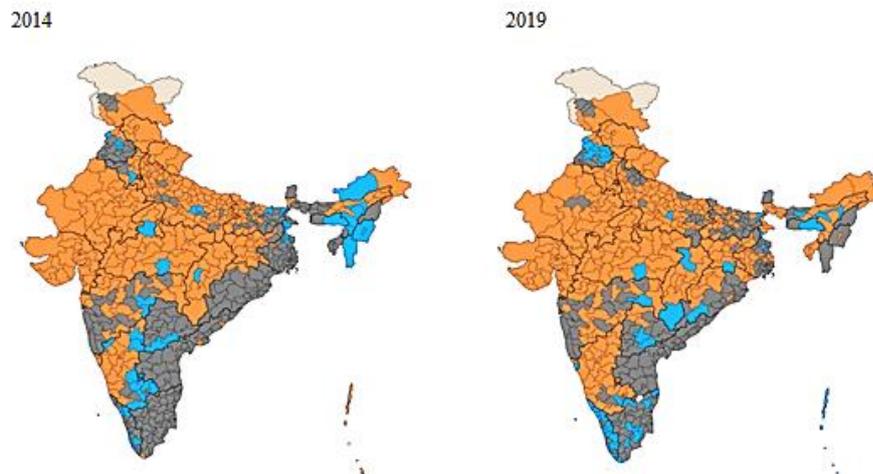
Narendra Damodardas Modi atau Narendra Modi merupakan pria dari latar belakang keluarga yang sederhana kelahiran 17 September 1950, di Vadnagar, Gujarat. Narendra Modi memulai karir politiknya pada awal tahun 1970-an dimana Modi bergabung dengan organisasi nasionalis Hindu yang berpengaruh di India yaitu *Rashtriya Swayamsevak Sangh (RSS)*. Pada tahun 1987, karir Modi dibidang politik mengalami peningkatan. Kemudian Modi memutuskan untuk bergabung dengan parpol nasionalis Hindu yaitu BJP. Karir politik Modi semakin meningkat hingga BJP menunjuk Modi menjadi Dewan Eksekutif Nasional, sebuah jabatan yang prestis dalam struktur partai pada tahun 1991. Empat tahun kemudian Narendra Modi bekerja keras untuk memenangkan BJP dalam pemilihan umum di Gujarat, pada tahun 2001 Modi berhasil memenangkan Pemilihan Majelis Umum Gujarat dan menjadi Menteri Besar Gujarat selama 13 tahun. Kemudian pada 2014 Modi berhasil menjadi Perdana Menteri India.

Dalam menjalankan Pemerintahan di India untuk dapat membentuk sebuah kabinet pemerintahan dibutuhkan suara lebih dari 50% dalam pemilihan umum *Lok Sabha*. Oleh sebab itu partai-partai di India bersatu dan membentuk aliansi demi mencapai suara terbanyak, asumsinya dari perolehan suara tiap-tiap partai aliansi jika digabungkan akan dapat dengan mudah memenuhi tuntutan lebih dari 50% suara. Seperti mengulang kemenangan tahun 2014 ketika BJP bersama dengan Modi berhasil memperoleh suara mayoritas pada pemilu *Lok Sabha ke-16*, pada tahun 2019 BJP dan Modi kembali memperoleh suara mayoritas masyarakat India.



Gambar 1

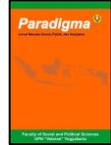
Peta Hasil Pemilihan Umum India



*Sumber* : Times of India. "Battleground 2019: Lok Sabha Data Hub", <https://timesofindia.indiatimes.com/elections/constituency-map>. Diakses pada 6 Juni 2021.

Dari gambar peta diatas BJP yang dipimpin oleh Modi berhasil mengukir kemenangan bagi NDA selama dua periode. Pada 2014 NDA meraih kemenangan besar di negara bagian Madhya Pradesh, Rajashtan dan tentu saja Gujarat, sedangkan di 2019 kemenangan besar terjadi di negara bagian Gujarat dan Maharashtra serta Bengal Barat. Sedangkan pada pemilu 2014 UPA berhasil meraih suara mayoritas di negara bagian Karnataka dan Andhra Pradesh serta wilayah tenggara India. Pada pemilu 2019, UPA berhasil mendominasi Tamil Nadu, Kerala dan Punjab yang merupakan negara bagian India di wilayah selatan. Hampir semua wilayah di India diwarnai dengan warna safron, dengan kata lain hampir semua masyarakat India mempercayakan Pemerintahan India kepada NDA. Modi dan BJP unggul 303 kursi dari 545 kursi di *Lok Sabha* jumlah ini bahkan lebih tinggi dari kemenangan BJP pada 2014 dengan 282 kursi. Sementara partai oposisi utamanya, INC memperoleh 53 kursi dalam *Lok Sabha* ke-17. Setelah masa kampanye hingga penghitungan suara pemilihan umum *Lok Sabha* ke-17 India berakhir pada 23 Mei 2019, BJP dan Modi berhasil memenangkan pemilu serta mengalahkan INC dan Rahul Gandhi dengan selisih perolehan suara yang cukup besar. Momen ini menjadi penanda bahwa Modi dan BJP memasuki periode ke-2 di pemerintahan India secara beruntun sejak pemilu *Lok Sabha* ke-16 pada 2014 lalu.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah yaitu, **"Apa Faktor Kemenangan Bharatiya Janata Party (Narendra Modi) dalam Pemilihan Umum Lok Sabha ke-17 India tahun 2019?"**. Tujuan dan manfaat dari penulisan ini adalah untuk mengetahui serta mendeskripsikan alasan dan faktor apa yang membuat Bharatiya



Janata Party dan Narendra Damodardas Modi berhasil memenangkan pemilihan umum *Lok Sabha* ke-17 India tahun 2019 dan memimpin India untuk yang kedua kalinya.

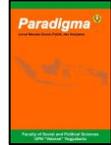
## Kajian Pustaka

Untuk menjelaskan penyebab kembali terpilihnya BJP (Modi) pada *Lok Sabha 2019*, akan digunakan konsep *Rational Choice*. Menurut Valdimer O Key (1966), pemilih menetapkan pilihannya dengan menilai apakah kinerja partai yang menjalankan pemerintahan pada saat ini sudah baik bagi dirinya sendiri dan bagi negara, atau justru sebaliknya. Penilaian ini juga dipengaruhi oleh kinerja dari pemerintahan sebelumnya, apabila dinilai positif maka besar kemungkinannya untuk dipilih kembali untuk memimpin. Sedangkan menurut Anthony Downs (1957), pemilih yang rasional hanya menuruti kepentingannya sendiri atau setidaknya selalu mengutamakan kepentingannya sendiri di atas kepentingan orang lain alias *self-interest axiom*. Dalam menentukan pilihan, pemilih yang rasional cenderung bertindak egois, karena mereka mengutamakan kesejahteraan material mereka. Penerapan konsep *Rational Choice* ini salah satunya untuk menjelaskan perilaku pemilih India terhadap partai politik dan kandidat tertentu dalam sebuah pemilu. Jika dikaitkan dengan kemenangan BJP (Modi) dalam *Lok Saha ke-17* pemilih kembali memilih Modi karena dirasa Modi dan partainya memiliki potensi yang lebih menguntungkan mereka, secara individu mau pun bagi kepentingan negara.

Pemilih yang rasional ketika mempertimbangkan pilihannya, akan dipengaruhi oleh beberapa variabel-variabel. Angus Campbell, Philip E. Converse, Warren Miller dan Donald E. Stokes dalam buku *The American Voters* menjelaskan tiga Variabel utama yang mempengaruhi perilaku individu dalam memilih suatu partai atau calon pemimpin, antara lain (Angus Campbell, et. al. 1976: 8-13):

1. Isu yang sedang berkembang. Suatu permasalahan yang berkembang di masyarakat, dan harus segera diatasi oleh siapa pun pemimpinnya. Pada variabel ini individu atau pemilih menggunakan isu yang berkembang sebagai pertimbangan untuk memilih suatu partai dan kandidat yang mereka anggap layak untuk memimpin pemerintahan dan menyelesaikan permasalahan yang ada.
2. Orientasi terhadap calon atau kandidat. Variabel ini mengacu terhadap pertimbangan individu dalam memilih kandidat, tanpa memandang partai yang mendukungnya atau pada isu yang sedang berkembang. Perilaku individu dalam memilih kandidat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu: *kualitas instrumental* yakni tindakan yang diyakini para pemilih akan direalisasikan oleh kandidat jika kelak terpilih dalam pemilu; dan *kualitas simbolis*, yakni kualitas kepribadian seseorang yang berkaitan dengan integritas diri, keteguhan, ketaatan terhadap norma dan aturan, kebaikan serta kematangan diri yang kesemuanya diinginkan oleh para pemilih.
3. Identifikasi terhadap suatu partai. Secara psikologis individu cenderung memilih suatu partai karena adanya rasa kesetiaan dan kecintaan pada suatu partai. Paham ideologi yang dianut juga



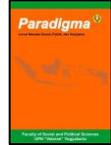


mempengaruhi individu untuk memilih dan biasanya pemilih juga sudah mengenal serta mencintai ideologi tersebut karena pengaruh ajaran yang sudah turun menurun diterapkan.

Dari variabel diatas, variabel 1,2 dan 3 dapat digunakan untuk menjelaskan Kemenangan BJP dan Modi pada Lok Sabha 2019, diantaranya:

1. Pemanfaatan isu yang sedang berkembang. BJP dan Modi berhasil memberikan penyelesaian atas permasalahan yang ada di tengah masyarakat India, dari konflik bersejarah antara India-Pakistan, Kasus Korupsi, peningkatan kesejahteraan masyarakat hingga kualitas lingkungan hidup di India. Melihat modi mampu membawa India kearah yang lebih baik dengan kebijakan – kebijakan yang telah dilahirkan, ditambah sikap berani pemerintah dalam melawan pakistan yang dianggap dapat mengancam keamanan negara (CNN Indonesia. 2019. “India Sebut Serangan ke Kashmir Menargetkan Teroris”. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190226181427-113-372818/india-sebut-serangan-ke-kashmir-menargetkan-teroris>. Diakses pada 20 Desember 2022.). Langkah ini membuktikan keseriusan aksi pemerintah dipimpin oleh Modi dan BJP dalam menangani konflik antara India - Pakistan. Hal tersebut membangkitkan harapan masyarakat India untuk kembali mempercayai Modi dan BJP memimpin pemerintahan di India.
2. Orientasi terhadap calon atau kandidat, Modi dipandang sebagai pemimpin dengan karakter dan kepribadian yang berkharisma. Modi tidak segan untuk menunjukkan identitas Hindunya dalam pemerintahan dengan tetap mengayomi semua lapisan masyarakat India. Modi menunjukkan bahwa dikepemimpinannya masyarakat turut dilibatkan secara aktif dalam mewujudkan program pemerintah. Modi membuka ruang bagi suara rakyat akan hal-hal apa saja yang terjadi dipemerintah melalui program radio yang memungkinkan masyarakat untuk berinteraksi secara langsung. Modi berhasil menarik hati masyarakat India dengan kemampuan pidatonya yang dapat diterima dengan baik oleh rakyat serta latar belakang sosial-ekonomi Modi yang bukan dari kelas atas, membuat masyarakat India yakin Modi bisa lebih paham atas kualitas hidup semua lapisan masyarakat India, dengan harapan kebijakan yang dikeluarkan akan dapat diterapkan dan diterima semua golongan masyarakat.
3. Identifikasi terhadap suatu partai, dimana hal ini akan melahirkan pendukung partai yang loyal. Tanpa adanya loyalitas dari pendukung partai politik maka akan sukar untuk sebuah parpol berdiri bahkan menjadi pemegang kekuasaan tertinggi di pemerintahan. Sehingga, mempertahankan keloyalitasan pendukung adalah hal yang harus diusahakan dengan tekun. Hal ini terlihat dari bagaimana BJP merangkul kaum marjinal di India dan tetap bisa mempertahankan pendukung Hindu di India (My Gov. 2022. “How the Government has been serving the Poor and Marginalized for the last 8 Years”. <https://blog.mygov.in/editorial/how-the-government-has-been-serving-the-poor-and-marginalized-for-the-last-8-years-2/>. Diakses pada 20 Desember 2022). BJP bukan lagi sebuah parpol sayap kanan yang hanya berfokus pada





golongan tertentu, tetapi BJP menjadi parpol sayap kanan, yang memilih untuk mengayomi semua lapisan masyarakat India melalui ideologinya, program-program dan kampanye yang di janjikan pada masyarakat India.

## Metode

Pada penelitian ini penulis akan menjelaskan (deskriptif) berdasarkan data yang apa adanya yang kemudian digabungkan, dipilah, dikelompokkan, sehingga dapat menginterpretasi dan menjelaskan bagaimana BJP dan Modi berhasil memenangkan kembali pemilihan umum *Lok Sabha* ke-17 dan kembali menjabat sebagai Perdana Menteri India tahun 2019.

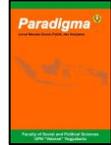
Sementara teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder atau studi kepustakaan (*Library Research*), seperti dengan mengumpulkan, mempelajari dan menganalisa berbagai data yang diperoleh baik melalui buku, jurnal, majalah, surat kabar, berita media masa dan elektronik baik daring maupun luring serta berbagai sumber lain yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan yang kemudian akan diolah sebagai sumber data penelitian guna menjawab masalah penelitian.

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif, dimana penyajiannya berupa rangkaian kalimat naratif dan deskriptif yang bersifat analistik. Penelitian kualitatif menguji suatu teori dengan cara memerinci hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data-data untuk mendukung atau membantah hipotesis tersebut (John W. Creswell, 2009). Dalam penelitian ini peneliti memiliki hipotesis yang akan disempurnakan dan diteguhkan oleh fakta dari data-data yang ditemukan selama proses penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

Kemenangan *Bharatiya Janata Party* dan Narendra Modi pada Lok Sabha ke-17, dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi pertimbangan para pemilih di India untuk memberikan suara pada pemilu India tahun 2019. Faktor-faktor tersebut antara lain, Program Keamanan Nasional dan Ekonomi India yang telah BJP dan Modi jalankan selama masa pemerintahan Lok Sabha ke-16 atau periode pertama pemerintahannya di Parlemen India. Kemudian, sosok Modi yang berkharisma yang berhasil menarik simpatisan dan hati masyarakat dari berbagai kelas sosial-ekonomi India serta menjadikan Modi sosok pemimpin yang dikagumi masyarakat India. Dan yang tidak kalah penting yaitu pendukung partai yang loyal, dimana BJP sebagai salah satu parpol terbesar di India terbukti dapat merangkul berbagai golongan masyarakat dengan program dan kampanyenya serta tetap mempertahankan ideologi partai, sebagai partai Hindu-nasionalis.





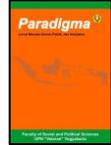
## **A. Program Keamanan Nasional dan Ekonomi India**

Selama kurun waktu pemerintahan pertama Modi, banyak hal yang telah dilakukan dalam upaya menciptakan India baru yang sejahtera. Oleh sebab itu banyak kebijakan dan keputusan pemerintah yang telah diterapkan di India guna menindak lanjuti setiap isu yang ada di masyarakat. Seperti beberapa diantaranya bagaimana pemerintahan Modi menanganinya situasi keamanan nasional, ekonomi dan lingkungan di India. Jika dijabarkan terdapat empat isu utama yang berhasil BJP dan PM Modi kelola.

### **a. Keamanan Nasional**

Pemerintah India mengambil langkah yang tegas dan berani berkaitan dengan ketegangan hubungan dengan Pakistan dan perebutan wilayah Kashmir. Ketika India berhasil meraih kemerdekaannya, wilayah India terbagai menjadi dua bagian berdasarkan latar belakang kepercayaan, yaitu Pakistan yang mayoritas penduduknya beragama muslim dan India yang mayoritas penduduknya beragama Hindu. Adanya pemisahan wilayah ini menyebabkan penduduknya terpecah dan saling merasa terancam. Mereka yang beragama Muslim merasa tidak aman berada di negara dengan mayoritas Hindu sehingga mereka berusaha untuk pergi ke Pakistan, begitu juga sebaliknya. Alhasil usaha tersebut menyebabkan banyak pertumpahan darah dan meninggalkan trauma bagi warganya serta saling meninggalkan kesan buruk antara penduduk India dan Pakistan. Seiring berjalannya waktu, residu-residu konflik antar dua negara ini masih membuat masing-masing penduduk merasa tidak aman. India telah melakukan sejumlah upaya untuk membangun hubungan bertetangga yang normal dengan Pakistan. Sejak 2014 pemerintah India telah melakukan beberapa pendekatan, hal ini terwujud dalam undangan kepada Perdana Menteri Nawaz Sharif saat itu untuk upacara pengambilan sumpah pada Mei 2014; kemudian pertemuan antara Perdana Menteri di Ufa pada Juli 2015; dan kunjungan Menteri Luar Negeri (*External Affairs Minister*) ke Islamabad pada Desember 2015. EAM juga berinisiatif mengusulkan Dialog Bilateral Komprehensif pada Desember 2015. Inisiatif tersebut direspon dengan aksi terorisme dan kekerasan lintas batas terhadap India termasuk serangan teror di Pangkalan Udara Pathankot pada 2 Januari 2016; penyerangan ke Kamp Angkatan Darat di Uri pada Agustus 2016; dan serangan teror terhadap konvoi pasukan keamanan India di Pulwama oleh Jaish-e-Mohammad (JeM) yang berbasis di Pakistan pada 14 Februari 2019. Menghadapi hal ini Modi sangat mengusahakan langkah yang aman dan jauh dari kekerasan guna menjalin hubungan yang baik dengan Pakistan sebagai entitas negara, tetapi terhadap kelompok separatis dan teroris Modi mengambil langkah tegas guna melindungi kedaulatan India. Hingga saat ini konflik antara India-Pakistan terus berlanjut terkhusus di wilayah Jammu&Kashmir, sayangnya karena konflik ini tidak segera diselesaikan banyak pihak-pihak yang menunggangi situasi ini. Seperti kelompok separatis dan teroris baik yang mengatas namakan India maupun Pakistan, melakukan aksi-aksi teror berbahaya yang meresahkan masyarakat. Pemerintah





menghadapi teka-teki untuk membuat keputusan strategis bagaimana mencegah dan menanggapi terorisme di masa depan yang berasal dari Pakistan. Pemerintah dihadapkan dengan dilema apabila memutuskan untuk mengambil tindakan keras terhadap kelompok teroris hal tersebut memang dapat meredakan keinginan publik yang marah untuk membalas dendam; tetapi langkah yang terlalu berat dapat memotivasi para oknum di Pakistan untuk meningkatkan serangan di India, sementara jika melancarkan balasan yang lemah hal itu tidak cukup kuat untuk meyakinkan para pemimpin sipil dan militer Pakistan untuk mengubah haluan mereka untuk berkonflik dengan India. Apabila berfokus pada kekuatan Angkatan Darat untuk membalas serangan maka timbul keraguan atas keefektifan upaya tersebut, akankah keputusan ini dapat menimbulkan konflik baru di masa mendatang. Oleh sebab itu Pemerintah India harus mencari alternatif yang beresiko sedang atau rendah namun tetap efektif. Melancarkan serangan udara menjadi pilihan yang paling mendekati kriteria yang dicari, cara ini dirasa tidak terlalu memicu eskalasi, lebih terfokus pada target, cukup memberi efek jera dan dapat memenuhi kebutuhan politik para pemimpin India serta menenangkan kegelisahan masyarakat India. Menyerang sasaran di wilayah POK (Kashmir yang diduduki Pakistan) dirasa dapat menyampaikan tindakan tegas India dalam memberikan tindakan nyata terhadap Pakistan, yang dapat memuaskan opini publik India dan keharusan politik bagi pemerintah. Serangan udara India dapat menghancurkan cukup banyak teroris anti-India dan infrastruktur pendukung mereka untuk membuat mereka tidak berdaya atau cukup menjatuhkan moral mereka untuk menghentikan perjuangan kekerasan mereka, maka opsi ini akan menarik secara strategis. Faktanya sulit untuk memiliki keyakinan bahwa skenario idealis yang rapi seperti yang ini dapat berjalan seperti ekspektasi. Pemerintah dan masyarakat harus sadar bahwa jalan keluar untuk konflik ini tidaklah instan dan murah, harus ada kerjasama antar pemerintah dan masyarakat India-Pakistan.

#### b. Kinerja Ekonomi

Modi menerapkan beberapa hal signifikan guna membawa ekonomi India pada tingkat yang lebih lanjut baik dari dalam negeri maupun secara Internasional. seperti diberlakukannya sistem baru perpajakan India yang dikenal dengan GST, dimana Modi merubah sistem perpajakan lama di India yang semula *Value Add Tax* (VAT). Semua pajak negara atas pembelian atau penjualan barang sebelum diterapkannya GST diharuskan untuk dimasukkan dalam sistem Pajak Pertambahan Nilai. *Goods and Service Tax* atau GST (Juli 2017) yang merupakan sebuah kebijakan pajak tunggal atas penyediaan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Besaran pajak yang harus dibayar pada tiap tahap mulai dari manufaktur hingga diterima oleh konsumen tahap akhir akan dibebankan pada tahap penambahan nilai berikutnya, singkatnya pajak yang dibebankan dalam sistem ini hanya sekali setelah semua proses jual beli disepakati. Dengan GST semua pajak pusat dan negara bagian digabungkan kecuali untuk bahan bakar kendaraan bermotor, petroleum, gas alam dan minyak solar sehingga hanya ada satu pajak yang akan dikenakan atas barang dan jasa. GST menyediakan transparansi pada sektor bisnis yang memungkinkannya untuk berkembang dan menjadi lebih kuat





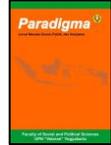
sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang akhirnya akan berkontribusi pada pengurangan beban pajak, diterapkannya GST diharap dapat memberi skenario yang menguntungkan semua pihak terkait. Pengajuan pajak yang tidak ribet dengan peraturan yang jelas akan membantu produsen dan pedagang, Konsumen akan memperoleh beban biaya yang lebih terjangkau untuk produk dan layanan yang dibeli serta negara tetap bisa memperoleh pendapatan tanpa meberatkan warganya; Oleh sebab itu GST diarasa sangat bermanfaat bagi perekonomian jangka panjang India. Pemerintah India memperkenalkan empat jenis GST yang diberlakukan di India, antara lain :

1. Pajak Barang dan Jasa Terpadu. Mengacu pada penjualan produk dan jasa antar negara yang dibebankan pajak, ketika pelaku bisnis baik pemerintah maupun swasta mentransferkan produk barang dan jasanya diwajibkan membayar pajak jenis ini.
2. Pajak Barang dan Jasa Negara Bagian. Mengacu pada pajak yang terutang pada penjualan barang dan jasa dalam masing-masing negara bagian. Pajak ini menggantikan Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Masuk, Pajak Penjualan Negara Bagian, Pajak Hiburan, biaya tambahan dan retribusi.
3. Pajak Barang dan Jasa Pusat. Merupakan pajak yang dibebankan atas pasokan produk dalam negeri, Pemerintah Pusat yang akan memungut pajak ini. Pajak ini menggantikan pemungutan pajak jasa, bea cukai pusat, pajak penjualan pusat dll.
4. Pajak Barang dan Jasa Wilayah Serikat.. Pajak yang berlaku untuk penjualan barang dan jasa di Wilayah Serikat, seperti di Andaman dan Nicobar, Daman dan Diu, Chandigarh, Dadra dan Wilayah Serikat lainnya

Dewan GST telah mengklasifikasikan 1.300 item dan 500 jasa kedalam empat dasar tarif pajak yaitu sebesar 5%, 12%, 18% dan yang tertinggi 28%. Dengan sistem pajak tunggal GST, akan dapat mengurangi beban pajak berganda, mengurangi jumlah dokumen yang harus disimpan dan mengurangi hambatan pajak seperti pos pemeriksaan di setiap negara bagian. Dengan mengurangi kompleksitas perpajakan maka akan mampu meningkatkan tingkat taat pajak masyarakat. Ketentuan yang sederhana dan jelas dalam GST diharap dapat meningkatkan ketaatan masyarakat dalam membayar pajak. Berikut adalah manfaat dari adanya sistem GST berdasarkan Badan Pusat Pajak Tidak Lansung dan Kepabean, Kementrian Keuangan – Departemen Pendapatan India:

1. Penurunan Inflasi.
  - Pengurangan efek *Cascading pajak* serta pengurangan harga secara keseluruhan
2. Kemudahan Melakukan Bisnis.
  - keseragaman harga pasar serta keuntungan bagi pembayar wajib pajak kecil
3. Penurunan transaksi ilegal.
  - Sistem pajak yang dapat dikelola sendiri serta sistem pajak elektronik yang tidak mengganggu.
4. Konsumen yang lebih terinformasi.
  - Kemudahan akses data pajak serta rezime pajak yang telah disederhanakan





5. Negara Bagian dengan tingkat ekonomi rendah mendapat keuntungan.
  - Penghapusan Pajak Penjualan Pusat serta Pajak berdasarkan konsumsi.
6. Salah satu perwujudan dari "Make in India".
  - Perlindungan atas Industri Domestik Serta Eksport bertarif nol.

Dengan adanya sistem GST ini, berkemungkinan besar meningkatkan pendapatan negara, diharapkan aktifitas yang dapat merugikan negara berupa pencurian pajak dan manipulasi data pajak akan dapat berkurang dengan adanya sistem GST, yang nantinya akan membawa keuntungan bagi pemerintah dan masyarakat.

Sebelum menjadi GST, pada 8 November 2016 pemerintah India terlebih dahulu memberlakukan Demonetisasi pada pecahan mata uang Rs 500 dan Rs 1.000. Diberlakukannya kebijakan ini bertujuan untuk mengendalikan mata uang yang beredar dimasyarakat dan mencegah tindak kriminal seperti pemalsuan uang, terorisme dan penghindaran pajak serta hal lainnya yang dapat merugikan negara. Dampak positif yang dinantikan dari diadakannya demonetisasi antara lain; penghapusan Uang Gelap (uang hasil transaksi ilegal) yang beredar di masyarakat, menghapus mata uang palsu dan transaksi tersembunyi, mengurangi transaksi yang menggunakan uang tunai dan masarakat terdorong untuk beralih ke mode transaksi digital, mode transaksi digital akan menghasilkan kepatuhan pajak yang lebih baik dan dapat segera melunasi tunggakan pajak dan yang terakhir sektor *real estate* yang terkadang digunakan sebagai kedok untuk manipulasi keuangan setelah diberlakukannya demonetisasi harga di sektor *real estate* menurun dan berimbas pada turunnya harga perumahan menjadi lebih terjangkau bagi masyarakat ekonomi kelas menengah kebawah. Setelah diberlakukannya demonetisasi diharapkan perubahan positif bagi perkonomian India terus terjadi.

#### c. Kesejahteraan masyarakat

Satu tahun setelah menjabat pada Lok Sabha 2014 Modi mengesahkan kebijakan PMJJBY atau *Pardhan Mantri Jeevan Jyoti Bima Yojana (Prime Minister Life Insurance Scheme)*, kebijakan skema asuransi jiwa yang didukung pemerintah India pada 1 Juni 2015. Skema asuransi jiwa ini bertujuan agar setiap warga india bisa memiliki akses asuransi tanpa terbebani dengan biaya yang mahal, sehingga masyarakat dengan status ekonomi menengah kebawah juga dapat memiliki produk asuransi ini. Skema kebijakan ini menargetkan masyarakat dengan ekonomi tidak mampu dan diharapkan dapat semakin membawa kesejahteraan bagi masyarakat India. Skema asuransi jiwa ini merupakan produk asuransi jangka pendek selama satu tahun dan dapat diperpanjang atau perbaharui setiap tahunnya, skema asuransi ini memberikan pertanggungan jiwa sebesar Rs. 2 Lakhs dengan premi Rs. 330/-per tahun per anggota dan asuransi jiwa ini dapat diklaim atas perlindungan asuransi untuk kematian karena alasan apapun. Asuransi jiwa ini dapat dimiliki oleh siapapun warga India yang berusia setidaknya 18 tahun dan maksimal 50 tahun yang memiliki rekening bank dengan sistem





pemotongan otomatis saldo rekening dan telah mendaftarkan diri pada skema asuransi ini, asuransi ini dapat diklaim sampai dengan 5 tahun dari usia pendaftaran maksimal anggota asuransi ini. Apabila seseorang memiliki lebih dari satu rekening bank maka hanya satu rekening bank yang dapat didaftarkan pada skema asuransi jiwa ini.

**Tabel 1**  
**Jumlah Pendaftar Hingga 9 November 2015**

Skema	Perempuan (pedesaan)	Laki – laki (Pedesaan)	Perempuan (Perkotaan)	Laki – laki (Perkotaan)	TOTAL
PMJJB	5.529.696	8.949.121	5.074.277	8.976.381	28.529.475

*Sumber:* <https://www.jansuraksha.gov.in/Files/Reports/9.11.2015.pdf>. Diakses pada 6 Mei 2021

**Tabel 2**  
**Perkembangan PMJJB 2016 – 2021**

Tahun	2016-17	2017-18	2018-19	2019-20	2020-21
<b>Peserta Asuransi (Crore*)</b>	3,10	5,33	5,92	6,96	10,27
<b>Klaim Asuransi (unit)</b>	62.166	98.163	145.763	190.175	250.351
<b>Klaim Terdistribusi (Unit)</b>	59.118	89.708	135.212	178.189	234.905

\*1 Crore = 10.000.000

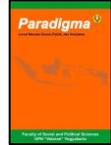
*Sumber:* <https://www.ibef.org/government-schemes/pradhan-mantri-jeewan-jyoti-bima-yojana>.

Diakses pada 27 November 2022.

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa pada tahun pertama skema ini diputuskan, masyarakat laki-laki India memiliki minat lebih tinggi pada skema ini. Sedangkan tabel 2 menunjukkan kesadaran masyarakat atas produk asuransi semakin tinggi, beriringan dengan hal ini klaim asuransi yang berhasil didistribusikan mencapailebih dari 50% dari klaim yang diajukan, menunjukkan bahwa masyarakat benar-benar merasakan manfaat dari skema asuransi ini. Mengingat mudahnya sistem pendaftaran peserta serta terjangkauanya beban yang dibayarkan, skema ini juga menawarkan proses pengklaiman yang jelas dan fleksibel bagi masyarakat.

Selain kebijakan untuk mewujudkan kesejahteraan India, terdapat pula kampanye-kampanye yang semakin menyempurnakan kebijakan pemerintah. Pada pada Oktober 2014, Misi *Swacch Bharat Abhiyan* diluncurkan untuk mewujudkan India yang lebih bersih dan sehat pada Oktober 2019. *Swaach Bharat* adalah gerakan kampanye lingkungan paling signifikan dari pemerintah India. Modi sebagai Perdana Menteri India memimpin kampanye ini dengan terjun langsung ke jalan-jalan





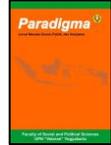
memimpin masyarakat untuk turut berpartisipasi, menjadikan *Swacch Bharat* sebuah gerakan nasional. Modi menekankan pada masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarang atau berdiam saja ketika melihat seseorang membuang sampah tidak pada tempatnya, menekankan pentingnya sanitasi dan kesehatan lingkungan. Rasa tanggung jawab akan kebersihan dan kesehatan ditanam dan dibangkitkan diantara masyarakat India dengan gerakan India Bersih ini. Generasi masa depan mungkin akan mengingat Modi sebagai bapak kebersihan di India, kinerja yang lain bisa saja terlupakan, tapi peran kepemimpinannya dalam membersihkan India akan terus hidup dalam memori kolektif masyarakat. Dari gerakan ini pemerintah bekerja keras untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui, pembangunan toilet ribadi maupun umum serta kampanye kebersihan diri dan lingkungan lainnya. Dengan masyarakat India yang sadar dan turut berpartisipasi dalam kampanye ini, maka mimpi yang pernah dilihat Mahatma Gandhi akan India yang bersih sangat mungkin untuk direalisasikan. Kemudian pada tahun 2015 pemerintah mengkampanyekan gerakan peduli lingkungan dan mengupayakan pemerataan penggunaan LPG (*Liquefied Petroleum Gas*) bagi warga India yang belum memiliki akses pada LPG. Modi menciptakan skema “Give-it-up” (menyerahkan) untuk mengajak rumah tangga yang mampu membeli LPG bukan subsidi untuk memberikan subsidi gas LPG mereka yang kemudian akan digunakan untuk disalurkan kepada rumah tangga yang lebih membutuhkan. Data dari MoPNG (Kementerian Perminyakan dan Gas Alam) menunjukkan lebih dari 57 lakh (570.000) rumah tangga India secara sukarela menyerahkan subsidi LPG mereka. Oleh sebab ini program ini dapat membantu pemerintah menyelesaikan masalah pelik namun mendesak. Kemudian banyak organisasi-organisasi yang berpartisipasi menyebar luaskan pesan kampanye ini dan mendorong karyawan mereka untuk turut melaksanakan program ini. Selain itu gerakan ini menjadi salah satu kampanye kesehatan di India, karena tidak hanya upaya meratakan subsidi LPG kepada masyarakat yang membutuhkan, tetapi juga sebuah langkah untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup India dengan mengurangi pencemaran lingkungan akibat dari penggunaan kayu bakar, sisa-sisa tanaman, kotoran hewan dan batu bara yang dibakar.

#### d. Lapangan Pekerjaan

Manufaktur adalah kunci untuk meningkatkan pendapatan dan standar hidup yang lebih baik, oleh sebab itu pada tahun 2014 pemerintah India memperkenalkan program baru yaitu *Make in India* (Dibuat di India), untuk memanfaatkan keuntungan yang bisa diperoleh dari sektor manufaktur dimana program ini dirancang agar India menjadi pusat desain dan manufaktur global. *Make in India* adalah skema untuk memfasilitasi, mendorong penelitian dan pengembangan, memastikan keaslian produk dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi India. Program ini bukan sekedar slogan yang bertujuan untuk menginspirasi, tetapi juga mewakili dobrakan yang komperhensif dan belum pernah terjadi sebelumnya di India.

### **Gambar 2** **Logo Make in India**





*Sumber: Make in India Official Logo. <https://www.makeinindia.com>. Diakses pada 25 Mei 2021*

Kebijakan ini memiliki fokus utama pada terciptanya lapangan pekerjaan dan meningkatnya keterampilan di 25 sektor ekonomi India, selain itu *Make in India* memiliki tujuan untuk mencapai standar kualitas tinggi yang ramah lingkungan. Melalui *Make in India* ini, diharap dapat mengatasi berbagai masalah yang ada di India serta dapat mengurangi tingkat ketergantungan India akan pihak luar. Kebijakan *Make in India* ini membawa visi bagi masyarakat India, antara lain:

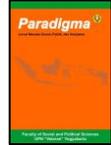
- ◆ Peningkatan pertumbuhan sektor manufaktur menjadi 12-14% per tahun dalam jangka menengah.
- ◆ Peningkatan pangsa manufaktur dalam Produk Domestik Bruto negara dari 16% menjadi 25% pada tahun 2022.
- ◆ Menciptakan 100 juta lapangan pekerjaan tambahan pada tahun 2022 di sektor manufaktur.
- ◆ Penciptaan keahlian yang sesuai diantara para migran pedesaan dan kaum miskin perkotaan untuk pertumbuhan inklusif.
- ◆ Peningkatan nilai tambah domestik dan kedalaman teknologi di bidang manufaktur.
- ◆ Meningkatkan daya saing global sektor manufaktur India.
- ◆ Menjamin keberlanjutan pertumbuhan, terkhusus yang berkaitan dengan lingkungan.

Berikut adalah daftar 25 Sektor Ekonomi India dalam *Make in India*:

Komponen Mobil, Penerbangan, Bioteknologi, Bahan Kimia, Pelabuhan dan Pengiriman, Sistem Elektronik, Pengolahan Makanan, Mesin Listrik, Pertambangan, Minyak dan Gas, Media dan Hiburan, Farmasi, Kereta Api, Energi terbaruka, Jalan dan Jalan Raya, Luar Angkasa dan Astronomi Daya Termal, Pariwisata dan Perhotelan, Kesehatan, Konstruksi Mobil, Manufaktur Pertahanan, Bahan Kulit, Tekstil dan Garmen, Teknologi Komunikasi dan Manajemen Proses Bisnis.

Hampir semua sektor yang berkaitan dengan ekonomi India menjadi bagian dari kebijakan yang merupakan gerakan perubahan besar-besaran dan menyeluruh yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi India, meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya serta dapat semakin





menarik Investasi Asing untuk bekerjasama dengan India. Dengan program yang berfokus pada industri dapat mengurangi tekanan pada sektor pertanian serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat India, mendorong pertumbuhan ekonomi India dengan meningkatnya PDB India dan menguatnya Rupee terhadap Dolar Amerika, kemudahan berbisnis serta peningkatan teknologi.

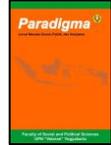
## **B. Sosok Modi yang Berkharisma**

Selama masa jabatannya Modi sering menunjukkan sisi tegas dan bijak dalam memerintah India, Modi mampu menunjukkan bahwa dia adalah pemimpin politik yang tegas dan religius. Selain itu Modi berhasil menciptakan citra pemimpin yang cepat tanggap dalam menanggapi berbagai hal di India, bagi masyarakat India kinerja Modi membuat mereka dapat merasakan manfaat dari kebijakan yang diberikan lebih cepat dari pada pemerintahan sebelum Modi. Ada aksi nyata dari perkataan yang Modi utarakan.

### **1. Kualitas Instrumental Narendra Modi**

Selama Modi memimpin tidak dipungkiri banyak hal telah terjadi. Meski demikian masyarakat melihat semua keputusan dan kinerja modi dari sudut pandang positif. Hal ini merupakan situasi yang unik dimana rakyat hanya melihat sisi positif dari pemimpinnya, sehingga apapun kritik dan kesalahan yang pernah dilakukan oleh pemimpin tersebut tidak akan melekat lama dan merusak citra yang dibangunnya. Misalnya ketika Modi menetapkan kebijakan demonetisasi, selang satu bulan, di Venezuela hal serupa terjadi. Nicolas Maduro mengumumkan bahwa pecahan 100 Bolivar ditarik peredarannya karena mata uang tersebut berada dibawah kendali mafia di Venezuela. Setelah 3 hari keputusan tersebut disepakati, masyarakat Veneuela melakukan protes besar-besaran menentang keputusan tersebut. Sedangkan di India meskipun demonetisasi ini mengguncang masyarakat India karena terbilang dadakan, masyarakat tidak mencari kesalahan atas keputusan Modi ini, tetapi mendukung dan menaati keputusan tersebut dengan alasan setidaknya Modi melakukan sesuatu untuk mengurangi peredaran Uang Gelap yang merugikan ekonomi negara. Dilain sisi Modi dipandang sebagai pemimpin yang mampu mengambil hati masyarakat lewat tutur bahasanya. Ketika Modi mengibaratkan demonetisasi sebagai *Yagna* yang berarti pengorbanan, pengorbanan untuk melawan korupsi di India. Dikesempatan yang lain Modi menyampaikan bagaimana Benjamin Franklin adalah tokoh panutannya. Secara tersirat Modi menyampaikan bagaimana Modi menerapkan Benjamin Efek dalam menjalankan pemerintahan di India. Menurut efek ini, jika kita meminta bantuan kepada orang lain dan orang tersebut bersedia membantu maka besar kemungkinan untuk orang itu mau membantu kita lagi. Jika terulang maka ada kemungkinan bahwa orang tersebut menyukai kita. Diasumsikan akan sulit bagi seseorang menolong orang lain apabila tidak menyukai orang yang akan ditolong. Pada program *Swacch Bharat*, Modi meminta tolong kepada masyarakat India untuk mau memberikan 2 jam dalam seminggu untuk berpartisipasi mewujudkan India yang





bersih dengan bekerja bakti; Pada kampanye pemerataan akses LPG. Modi tidak menggunakan paksaan untuk mengajak masyarakat mampu berpartisipasi, tetapi lebih menekankan pada kerelaan dan inisiatif masyarakat untuk saling membantu. Dari pendekatan yang Modi lakukan ada dua keuntungan yang didapatkan; yang pertama, tingkat kepuasan masyarakat terhadap pribadi Modi meningkat berkaitan dengan Efek Benjamin kemudian yang kedua beban tanggung jawab yang sebelumnya ditanggung sendiri oleh pemerintah kini terbagi dengan masyarakat, masyarakat diberi peran aktif dalam mewujudkan tiap program yang ada. Modi menekankan adanya hak dan tanggung jawab bersama dalam mewujudkan India yang lebih baik.

## 2. Kualitas Simbolis Narendra Modi

Sosok Modi yang memiliki citra sebagai seorang yang Nasionalis-Hindu, dilihat dapat menyelaraskan perannya sebagai pemimpin politik dan pemimpin spiritual. Pada Mei 2019 setelah kampanye pemilu selesai dilaksanakan Modi memutuskan untuk bermeditasi semalaman di Kedarnath dan hal ini menjadi sorotan hangat media di India. Hal ini semakin menarik simpati masyarakat India dan cukup kuat untuk membuat masyarakat tetap percaya kepada Modi sehingga meskipun terjadi pelambatan ekonomi di India hal tersebut tidak menurunkan popularitas Modi sebagai pemimpin. Dengan mayoritas masyarakat India berkepercayaan Hindu, sosok Modi yang spiritual ini semakin menjadi nilai tambah pada karir politiknya. Ditambah dengan latar belakang status sosial-ekonomi Modi yang berasal dari kasta terbelakang di India, membuat masyarakat merasa Modi akan lebih mampu memahami kebutuhan dari berbagai kelas sosial masyarakat. Generasi muda India melihat Modi sebagai panutan dan inspirasi, karena berhasil mencapai karir politik tertinggi di India meskipun berasal bukan dari kelompok kasta utama serta tanpa adanya relasi keluarga dibidang politik. Setelah 21 tahun menjabat sebagai pejabat terpilih di India, Modi telah merubah partainya (BJP) menjadi “mesin” pemenang pemilu. Modi secara terbuka merangkul akar Hindu yang dimiliki dan berhasil menjadikan agama sebagai bagian dari politik India serta memperkuat posisinya sebagai pemimpin masa yang populer. Dengan Modi sebagai tokoh politiknya, BJP telah berubah dari sebagian besar partai "Brahmin-Baniya" menjadi partai yang memberikan representasi lebih besar kepada komunitas marjinal di India. Selain citra positif yang Modi bangun melalui kinerjanya dan kepribadiannya, trauma masa lalu yang dimiliki masyarakat India membuat mereka memberikan suara pada Modi. Modi menjadi sosok yang disukai semua orang ditambah tidak adanya sosok kuat lain yang bisa menjadi pembanding citra tersebut, hingga hari ini masyarakat India memiliki pandangan yang positif terhadap kualitas Modis sebagai individu maupun pemimpin.

## C. Penduduk Partai yang Loyal

Dilihat dari latar belakang partai, BJP merupakan partai politik sayap kanan yang memiliki ideologi konservatif, India dikenal sebagai tempat lahirnya agama-agama akan tetapi yang paling





signifikan adalah agama Hindu dengan populasi Hindu terbanyak yaitu 79% dari jumlah keseluruhan populasi India. BJP menjadi salah satu partai terbesar di India, hal ini menjadi keuntungan besar bagi BJP kerana secara otomatis memiliki pengikut dengan jumlah yang besar. Dengan kekuasaan mayoritas yang dimiliki, BJP bukan hanya sekedar partai politik di India tetapi BJP merupakan keseluruhan negara.

**Tabel 3**  
**Populasi Hindu di India**

Total Populasi (Tahun)	Populasi Hindu	Populasi Hindu dalam persen (%)
1.349.588.923 (2017)	1.066.175.249	79%
1.350.157.486 (2018)	1.074.725.358	79%
1.350.379.487 (2019)	1.082.415.914	79%

*Sumber:* India Online Page. 2021. Hindu Population in India. <https://www.indiaonlinepages.com/population/hindu-population-in-india.html>. Diakses pada 26 Oktober 2022.

Dari tabel 3 dapat dilihat populasi Hindu di India dan total populasi penduduk India mengalami pertambahan tiap tahunnya, hal tersebut membuat presentasi jumlah penduduk Hindu di India menempati angka yang tetap dan tidak mengalami penurunan. Dengan demikian terdapat kemungkinan jumlah pendukung BJP juga bertambah. Selain latar belakang religi yang sama terdapat beberapa aspek yang dapat dilihat dari indentifikasi pemilih terhadap BJP.

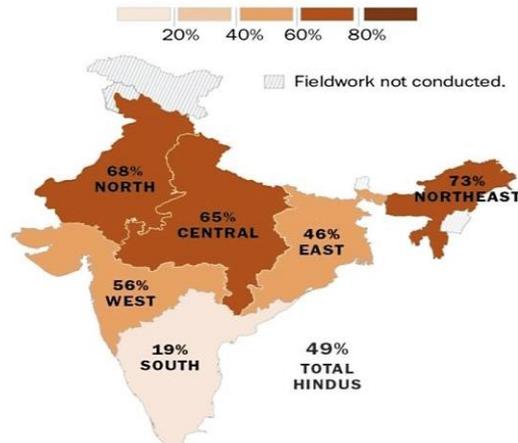
#### 1. Pendukung Partai yang Loyal

Banyak orang Hindu India yang pada akhirnya memilih BJP dengan alasan yang sangat sederhana karena BJP adalah partai Hindu, asumsinya partai lain selain BJP yang tidak berlatar belakang Agama Hindu adalah anti-Hindu, oleh sebab itu mereka mendukung BJP. Dengan alur yang sama banyak orang memilih mendukung BJP karena mereka tidak menyukai partai lain dan tidak setuju dengan ide kekuasaan dinasti oleh Kongres. Menjelang pemilu 2019, pemilih inti BJP adalah yang paling antusias karena ada kemungkinan tingkat partisipasi mereka meningkat antara 4 hingga 9% dari basis yang sudah tinggi di tahun 2014. Faktanya dalam dua pemilihan sebelum tahun 2014, pemilihan parlemen tahun 2004 dan 2009, jumlah pemilih kelas menengah dan kasta atas telah turun tajam. Kali ini, tidak hanya antusiasme yang tinggi, tetapi ada tingkat dukungan yang lebih besar untuk BJP di antara para pemilih intinya. Salah satu alasan utama antusiasme para pemilih inti adalah tanggapan India terhadap Pakistan setelah Serangan teror Pulwama. "Tampilan kesediaan militer India untuk masuk lebih dalam ke wilayah Pakistan dan menyerang Balakot" adalah pembicaraan di kota itu di kalangan pendukung BJP. Umat Hindu India adalah kelompok agama yang paling mungkin untuk mengatakan bahwa mereka memilih BJP dalam pemilihan parlemen terbaru negara itu. Pada tahun 2019 sekitar setengah dari pemilih Hindu (49%) mendukung BJP, hal ini menjadi bukti dari loyalitas pendukung BJP di India.



Gambar 3

Pemilih India - Hindu yang Memilih BJP pada pemilu 2019

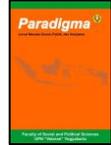


*Sumber:* Neha Sahgal, Jonathan Evans dkk. 2021. Appendix A: Methodology. <https://www.pewresearch.org/religion/2021/06/29/appendix-a-methodology-12/>. Diakses pada 2 September 2022

Menurut gambar diatas BJP menerima beberapa bagian suara tertinggi di wilayah Utara (68%) dan wilayah Tengah (65%) India, wilayah tersebut meliputi ibu kota India, Delhi, dan negara bagian terpadatnya, Uttar Pradesh. Menurut survei Center sebagai perbandingan, 46% pemilih Hindu di Timur dan hanya 19% di Selatan mengatakan mereka memilih BJP. Selain loyalitas yang dimiliki pendukung partai, tidak ada partai lain yang sekuat BJP untuk sanggup menjaga kestabilan pemerintahan India selama 5 tahun. BJP juga dikenal dengan partai yang mendukung pebisnis di India, timbal baliknya banyak komunitas pebisnis yang pada akhirnya meberi dukungan kepada BJP. Keunggulan finansial yang signifikan akan menjadi keuntungan bagi partai Modi saat India memasuki lima pemilihan majelis negara bagian. Hingga 2019 BJP masih menjadi partai politik dengan perolehan donasi dana terbanyak, dari lima partai nasional, BJP menerima sumbangan maksimum Rs 720,407 crore dari 2.0259 donor korporat selama TA 2019-20, diikuti oleh INC yang menerima total kontribusi Rs 133,04 crore dari 154 donor, dan NCP dengan Rs 57,086 crore dari 36 donor perusahaan. Dengan adanya loyalitas dari pendukung terhadap Partai, hal ini menjadi sebuah keuntungan bagi BJP karena mudah untuk mendapatkan pendukung baru tetapi sulit untuk mempertahankan pendukung yang loyal.

## 2. Ideologi Partai yang Kuat

Partai Bharatiya Janata adalah organisasi yang dibangun di atas prinsip-prinsip tertentu. Kekuatannya tidak berpusat pada individu, pemimpin, keluarga atau dinasti mana pun. Kekuatan pendorongnya adalah pendekatan nasional terhadap semua masalah yang muncul di atas kasta dan agama. Ideologi BJP dapat ditelusuri kembali ke akar Bhartiya Jana Sangh. Setelah berdirinya *Jana*



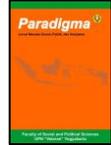
*Sangh*, Deendayal Upadhyaya mengembangkan seperangkat konsep dengan nama humanisme integral. Filosofi Humanisme Integral memandang individu tidak semata-mata sebagai objek material tetapi juga yang memiliki dimensi spiritual. Ini berbicara tentang pendekatan integral untuk pembangunan ekonomi yang memiliki inti individu yang terkait dengan keluarga, masyarakat dan bangsa. BJP paling akurat digambarkan sebagai sayap kanan, dengan beberapa kecenderungan sentral. Konsep Humanisme Integral memiliki tempat khusus dalam ideologinya, dengan tujuan partai untuk mengubah India menjadi negara modern, maju dan tercerahkan yang menarik inspirasi dari budaya dan nilai India kuno. Partai ini adalah kekuatan yang kuat dalam nasionalisme Hindu dan mengadvokasi kebijakan sosial konservatif, kemandirian, ekonomi pasar bebas, kebijakan luar negeri yang digerakkan oleh agenda nasionalis, dan pertahanan nasional yang kuat.

BJP semakin bertumbuh menjadi partai yang kuat, dengan tetap berpegang teguh pada ideologi dan prinsipnya. BJP dibawah kepemimpinan Modi berkomitmen untuk “*Sabka saath, Sabka vikas, sabka vishas, sabka prayas*”, semua pemeritahan BJP bekerja dibawah ikrar untuk memastikan kemajuan dan kesejahteraan semua lapisan masyarakat, tanpa mengistimewakan satu pihak. BJP menegakkan kembali nasionalisme budaya, menghancurkan kebijakan peredaan dan menangani terorisme dan ekstremisme dengan tangan besi. Dengan ini, BJP telah mewujudkan masyarakat yang berkeadilan yang berakar pada integrasi nasional di samping meningkatkan ketahanan nasionalnya. Beberapa pencapaian terbesar BJP adalah pembangunan kuil Ram di Ayodhya setelah penyelesaian damai atas perselisihan yang telah berlangsung selama puluhan tahun; integrasi Jammu dan Kashmir yang membuka jalan bagi perkembangan pesat wilayah tersebut; dan memberdayakan wanita muslimah dengan membebaskan mereka dari kutukan talak tiga. BJP tidak pernah ragu bahwa organisasi ini dapat dikawinkan dengan persatuan bangsa, integritas nasional, identitas nasional dan kekuatan nasional melalui karakter individu dan karakter nasional. Ditambah dengan Kisah panjang dan suram Kongres yang berubah dari partai politik menjadi wilayah kekuasaan keluarga yang sering dikaitkan dengan korupsi dan nepotisme. Sudah 25 tahun sejak pemilihan 1996 dan melihat Kongres kembali berkuasa dua kali, tetapi pemerintahnya didominasi oleh Sonia Gandhi. Menyusul pemilu 2014, Kongres telah tenggelam ke titik terendah sepanjang masa karir politiknya. Ditambah dengan anggota Kongres sibuk bertarung satu sama lain dari pada mengerjakan kepentingan rakyat. Membuat masyarakat India lelah dengan drama keluarga yang dicampur adukkan dalam pemerintahan, alhasil simpatisan partai ini berkurang drastis.

### 3. Program dan Kampanye

Banyak orang yang mendukung BJP karena mereka percaya bahwa BJP memiliki kinerja jauh lebih baik dari pada partai berkuasa sebelumnya, meskipun belum semua tugas yang dimiliki BJP dalam pemerintahan terlaksana masyarakat melihat niat baik dari usaha yang telah dilakukan. Jika dingat kembali masyarakat disuguhkan skema-skema kebijakan yang mengedepankan kesejahteraan rakyat terutama kelompok masyarakat ekonomi menengah kebawah. Fokus utama





pemerintah NDA yang dipimpin Modi adalah menghidupkan kembali ekonomi India melalui reformasi besar dalam sektor manufaktur dan ekspor, pemerintah tidak hanya meningkatkan batasan-batasan pada kerjasama dengan investor asing langsung tetapi juga mendorong privatisasi sektor publik yang merugi. Modi bertahan dengan fokusnya pada transformasi India, Reformasi dan pengembangan besar sedang dalam proses untuk proyek impian Modi antara lain 100 Kota Cerdas dan Misi Gangga Bersih. Di bidang infrastruktur, pemerintah telah bekerja untuk menghubungkan metro utama di bawah proyek koridor kereta api *Diamond Quadrilateral*. Kemudian adanya inisiatif pemerintah untuk berinteraksi dengan masyarakat membicarakan masalah terkini dan berbagi ide tentang suatu topik yang terjadi melalui program acara bincang-bincang di Radio. Menunjukkan adanya upaya pemerintah untuk mau secara terbuka bertukar opini, dengan tujuan terwujudnya ikatan yang semakin erat antara pemerintah dengan warganya. Pada Kampanye Pemilihan Umum 2019 BJP mengusung beberapa poin dalam manifesto yang diterbikannya beberapa diantaranya:

**Bangsa yang Terutama;** Narendra Modi yang tegas telah mengubah paradigma keamanan nasional India secara mendasar dalam lima tahun terakhir. Kedepannya BJP dan Modi mengusulkan untuk melakukan hal berikut:

1. Pendekatan Tanpa Toleransi terhadap Terorisme.

Doktrin keamanan BJP hanya akan dipandu oleh kepentingan keamanan nasional. Ini dicontohkan oleh Serangan Bedah dan Serangan Udara yang dilakukan baru-baru ini. Melanjutkan kebijakan 'Zero Tolerance' melawan terorisme dan ekstremisme dan akan terus mengikuti kebijakan untuk memberikan kebebasan kepada pasukan keamanan dalam memerangi terorisme.

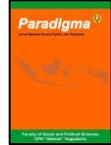
2. Keamanan Nasional

Memperkuat Angkatan Bersenjata dan akan mempercepat pembelian peralatan dan senjata terkait pertahanan yang luar biasa. Untuk memperlengkapi TNI dengan peralatan yang modern, akan terus dilakukan langkah-langkah yang terfokus untuk memperkuat kemampuan perang TNI. Keswadayaan di bidang pertahanan - Untuk memastikan kemandirian dalam pengadaan alutsista, BJP telah mengambil beberapa langkah efektif dalam lima tahun terakhir. Misalnya, peralatan otomatis AK-203 paling modern sedang diproduksi di Amethi di bawah inisiatif '*Make in India in Defence*'. BJP berkomitmen untuk fokus pada '*Make in India in Defence*' untuk mengaktifkan produksi alutsista dalam negeri. Ini juga akan menciptakan lapangan kerja dan mendorong investasi di sektor pertahanan.

3. Jammu & Kashmir - Pasal 370

Dalam lima tahun terakhir, BJP telah melakukan semua upaya yang diperlukan untuk memastikan perdamaian di Jammu dan Kashmir melalui tindakan dan kebijakan tegas. Berkomitmen untuk mengatasi semua hambatan yang menghalangi pembangunan dan menyediakan sumber daya keuangan yang memadai untuk semua wilayah negara bagian. Serta menegaskan kembali posisinya sejak masa Jan Sangh hingga pencabutan Pasal 370. BJP berkomitmen untuk membatalkan Pasal 35A





Konstitusi India karena ketentuan tersebut diskriminatif terhadap penduduk tidak tetap dan perempuan Jammu dan Kashmir. BJP berpendapat bahwa Pasal 35A merupakan hambatan dalam pembangunan negara. BJP akan melakukan semua upaya untuk memastikan kembalinya Pandit Kashmir dengan aman dan akan memberikan bantuan keuangan untuk pemukiman kembali para pengungsi dari Pakistan Barat, Jammu dan Kashmir (POJK) yang diduduki Pakistan dan Chamb.

**Melipatgandakan Pendapatan Petani;** Di awal masa jabatan BJP saat ini, Perdana Menteri Modi memulai misi untuk menggandakan pendapatan petani. BJP akan melakukan semua upaya untuk mencapai tujuan ini pada tahun 2022.

1. Kejahteraan Petani.

Program ini terdiri dari Pendaftaran sukarela di Pradhan Mantri Fasal Bima Yojana, Pradhan Mantri Kisan Samman Nidhi Yojana untuk semua, Pensiun untuk petani kecil dan marjinal, Investasi ₹25 lakh crore di sektor pertanian, Pinjaman Kartu Kredit Kisan tanpa bunga, Pemberdayaan Petani melalui Kebijakan dan Jaminan Bibit Berkualitas.

2. Memperluas Irigasi dalam Mode Misi

BJP telah menyelesaikan pekerjaan 31 proyek irigasi yang telah lama tertunda di bawah Pradhan Mantri Krishi Sinchai Yojana dan pekerjaan akan segera diselesaikan pada 68 proyek yang tersisa secara bertahap hingga Desember 2019. Melanjutkan upaya tersebut untuk mengembangkan irigasi, BJP akan memperluas Pradhan Mantri Krishi Sinchai Yojana untuk mewujudkan 100% potensi irigasi negara dalam kerangka waktu yang ditentukan. BJP akan membawa satu crore hektar lahan pertanian di bawah irigasi mikro, ini akan dilengkapi dengan 'fertigasi' untuk mempromosikan penggunaan fertiilizer secara bijaksana.

**India sebagai Ekonomi Terbesar ke-3 di Dunia,** Sebuah visi untuk mencapai ekononmi 5 Triliun Dollar.

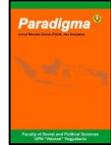
1. Goods and Service Tax.

Pajak Barang dan Jasa (GST) telah menghasilkan penurunan tarif pajak secara keseluruhan dan peningkatan pengumpulan pendapatan, terutama untuk Negara Bagian. Jika dibandingkan dengan tahun dasar 2015-16, pendapatan GST untuk semua negara bagian telah meningkat sebesar 50% dalam tiga tahun. BJP akan melanjutkan penyederhanaan proses GST dengan melakukan dialog dengan semua pemangku kepentingan.

2. Make in India.

Dengan tujuan untuk mengembangkan India menjadi masyarakat berbasis pengetahuan, keterampilan yang didukung, dan didorong oleh teknologi, BJP telah meluncurkan kampanye 'Make in India'. Sebuah permulaan telah dibuat melalui inisiatif BJP seperti Digital India, Start up India, dan Skill India. Untuk mewujudkan pertumbuhan yang cepat dan inklusif, BJP juga telah melakukan reformasi substansial dalam beberapa tahun terakhir dalam hal deregulasi dan delisensi, dengan tujuan untuk





meningkatkan kemudahan melakukan usaha. Lebih dari 90% persetujuan FDI sekarang melalui jalur otomatis. FDI telah tumbuh hampir 50% dalam 5 tahun terakhir. Demikian pula, penerapan One Nation, One Tax melalui GST telah membawa semua bisnis di bawah pajak tunggal.

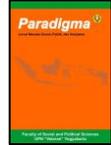
Kongres sebagai oposisi juga memberikan janji-janji yang tertuang dalam rangkaian manifestonya di tahun 2019. Dimana Kongres menjanjikan untuk membangun kembali Dewan Penasihat Keamanan Nasional serta menunjuk para ahli dari berbagai bidang untuk memastikan lembaga ini berfungsi dengan baik, berusaha meningkatkan anggaran belanja alusista negara yang sebelumnya dikurangi oleh pemerintahan NDA dan mempercepat modernisasi angkatan bersenjata secara transparan pada isu keamanan nasional India. Kemudian Kongres berjanji untuk memastikan prioritas terhadap isu-isu yang mempengaruhi sektor pertanian, dengan menyajikan “Anggaran Kisan” yang terpisah serta program besar untuk mempromosikan hortikultura, piscikultur dan serikultur untuk diversifikasi dan pendapatan yang lebih besar bagi petani. Kemudian pada sektor perpajakan Kongres berjanji untuk meninjau dan mengganti undang-undang GST saat ini dengan rezim GST 2.0 yang akan benar-benar mencerminkan maksud dan tujuan dari pajak tidak langsung, *non-cascading* dan pertambahan nilai. Dan untuk menangani masalah lapangan pekerjaan Kongres berjanji untuk memberikan prioritas tertinggi untuk melindungi pekerjaan yang ada dan menciptakan pekerjaan baru serta biaya pendaftaran untuk ujian pemerintah dan jabatan pemerintah akan dihapuskan.

Melihat manifesto yang diberikan oleh BJP dan Kongres masyarakat India masih mempercayai bahwa BJP mampu menyediakan pemerintahan yang jujur dan transparan dalam mewujudkan program dan kampanyenya, mengingat adanya trauma yang dialami oleh masyarakat India akibat dari skandal korupsi dan nepotisme yang dilakukan Kongres. Meski demikian tidak bisa dipungkiri bahwa Kongres akan selalu menjadi bagian penting dari perjalanan politik dan pemerintahan India. BJP dan Modi harus bisa konsisten mengakomodasi kepentingan nasional, jika tidak di periode pemilu selanjutnya masyarakat India bisa saja menemukan sosok kuat baru untuk menjadi pembanding bagi *Brand Modi* (sebuah label dari power yang BJP dan Modi miliki selama menjalankan pemerintahan di India), Hingga saat ini BJP dan Modi masih mampu membuktikan pengaruh kuat yang dimiliki dalam politik India.

## Penutup

Pada 2019 masyarakat India diberikan hak untuk menentukan siapa yang berhak memimpin negaranya. Setelah mempercayakan Modi untuk memimpin pemerintahan India pada 2014, pilihan tersebut kembali jatuh kepada Modi dari BJP. Pada periode pertama Modi, India seperti mendapat angin segar dan merasakan pemerintahan baru yang tidak memiliki ikatan dengan keluarga Nehru-Gandhi. Bertahun-tahun berada dalam pemerintahan yang syarat akan monopoli kekuasaan dari satu pemimpin, meninggalkan trauma bagi masyarakat India. Setelah berlalu periode pertama Modi sebagai Perdana Menteri, masyarakat India melihat bahwa kinerja dan kebijakan yang pemerintahan





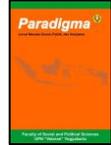
Modi berikan baik dan mampu menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat. Setelah tidak perlu lagi mengkhawatirkan inflasi dan korupsi di India, akhirnya masyarakat dapat mengkhawatirkan hal selain pemenuhan kebutuhan hidup dasar, seperti pekerjaan dengan gaji yang layak dan harga hasil panen yang layak. Masyarakat mengapresiasi kinerja Modi dan BJP karena berhasil mengatasi korupsi dan inflasi di India serta menunjukkan adanya perubahan signifikan yang lebih baik.

Selain meninggalkan citra positif, dari kinerja pemerintah yang turut melibatkan warganya, terciptalah ikatan batin yang kuat untuk mendasari kepercayaan masyarakat terhadap pemimpinnya. Dengan demikian kembali terpilihnya BJP dan Modi pada pemilu *Lok Sabha* 2019, adalah hasil dari kerjasama pemerintah dan rakyatnya. Terjalin sebuah simbiosis mutualisme antara masyarakat dengan BJP dan Modi. Sebuah pencapaian yang wajib dipertahankan oleh BJP dan Modi di masa yang akan datang, agar kekuasaan yang dimiliki sekarang dapat bertahan lama.

#### **Daftar Pustaka**

- Ahmad, Jamil. (2021). Goods and Services Tax: Benefit and its Impact on India Economy. *Internatinal Journal of Engineering and Management Research*, 11(4), 135.
- Bagaria, Onkar. (2018). Make in India: A Literature Review. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research (JETIR)*, 5(3), 101-102.
- Barnal Prabhatdan Nicholas Ryan.(2020). *Targeting through Social Norms: Eperimental Evidence from India's #GiveItUp Campaign*. AEA RCT Registry.
- Bharatiya Janata Party. (2019). "Sankalp It Bharat Sashakt Bharat". New Delhi: Bharatiya Janata Party.
- Bharatiya Janata Party. "History and Development of Bharatiya Janata Party". Diakses dari <https://www.bjp.org/>.
- Bhatnagar, Arrmaan. (2022). Explained: How PM Modi changed BJP, Indian politics in 21 years of public life. Diakses dari [https://www.timesofindia.com/india/explained-how-pm-modi-change-indian-politics-in-21-years-of-public-life/amp\\_articles/94262723.com](https://www.timesofindia.com/india/explained-how-pm-modi-change-indian-politics-in-21-years-of-public-life/amp_articles/94262723.com).
- BS Web Team. (2017). Full text: PM Modi's 2016 demonetisation speech that shocked India. Diakses dari [https://wap.business-standard.com/article-amp/economy-policy/full-text-pm-modi-s-2016-demonetisation-speech-that-shocked-india-117110800188\\_1.html](https://wap.business-standard.com/article-amp/economy-policy/full-text-pm-modi-s-2016-demonetisation-speech-that-shocked-india-117110800188_1.html).
- Campbell, Angus dkk. (1976). *The American Voters*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Creswell, John W. (2009). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.





---

De, L. C. (2022). Impact of Swachh Bharat Abhiyan. *Vigyan Varta*, 3(8),25-37.

DNA India. (2015). Benjamin Franklin's Life Inspired me, Says PM Modi. Diakses dari <https://www.dnaindia.com/india/report-benjamin-franklin-s-life-inspired-me-says-pm-modi-2056115>.

Downs, Anthony. (1957). *An Economic Theory of Democracy*. New York: Harper Collins.

Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.

Election.in. (2019). "Lok Sabha Election Results 2019". Diakses dari <https://www.elections.in/parliamentary-constituencies/2019-election-results.html>.

Election.in, "General (16th Lok Sabha) Election Result 2014". Diakses dari <https://www.elections.in/parliamentary-constituencies/2014-election-results.html>.

Evans, Jonathan. (2021). In India, Hindu Support for Modi's party varies by region and is tied to beliefs about diet and language. Diakses dari <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2021/08/05/in-india-hindu-support-for-modis-party-varies-by-region-and-is-tied-to-beliefs-about-diet-and-language/>.

Gauba, Ritika, Nandita dan Ravi Dhingra. (2018). Make in India-An Initiative to Change The Economic Landscape of The Country. *Amity Journal of Economics*, 1(2), 90-93.

Ghugre, Nishant R. (2020). A Study of Impact of Make in India Campaign on the India Economy. *SSRG International Journal of Economics and Manangement Studies*, 7(2), 89-91

Goods and Services Tax Council. 2017. GST Council. Diakses dari <https://gstcouncil.gov.in/gst-council>.

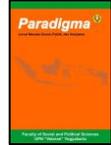
Goods and Services Tax Council. (2019). Classification of Service. [https://www.cbic.gov.in/resources//htdocs-cbec/gst/explanatory\\_notes\\_01oct9.pdf](https://www.cbic.gov.in/resources//htdocs-cbec/gst/explanatory_notes_01oct9.pdf).

Goods and Services Tax Council. "GST Knowledge". <https://gstcouncil.gov.in/sites/default/file/gst-knowledge/PPT-on-GSTason0052017.pdf>.

Hindustan Time. (2021). The Congress, dynasty an a lost opportunity. Diakses dari <https://www.hindustantimes.com/opinion/the-congress-dynasty-and-a-lost-opportunity-101625317677724-amp.html>.

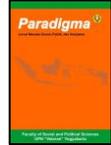
High Commission of India. 2019. India-Pakistan Realtions. Diakses dari <https://www.india.org.pk/pages.php?id=16>.





- India Times. (2016). PM Says Demonetisation is A ‘Yagna’ Against Corruption, Salutes People For Their Patience. Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/www.indiatimes.com/amp/news/india/pm-says-demonetisation-is-a-yagna-against-corruption-salutes-people-for-their-patience-267005.html>.
- Kamal, Neelofar. (2017). Make in India: A Roadmap for Sustainable Growth. *International Journal of Business Administration and Management*, 7(1), 83-88.
- Key, Valdimer O. 1966. *The Responsible Electorate : Rationality in Presidential Voting 1936-1960*. Melbourne: Cambridge University Press.
- Kementrian Perumahan dan Perkotaan India. (2021). About Smart Cities Mission. Diakses dari <https://smartcities.gov.in/about-the-mission>.
- Kumar, Shant dan Sanjeev Kumar. An Overview of Indian Tax System Before and After GST. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 38.
- Kumar, Veenu dan Seema. (2020). “Make in India: Impact On Manufacturing Sector”. *International Journal Of Creative Research Thoughts (IJCRT)*, 8, 1870.
- Mariet, Shanthie. (2019). “Narendra Modi prime minister of India”. <https://www.britannica.com/biography/Narendra-Modi>. Diakses pada 10 April 2020.
- Ministry of Jal Shakti. (2022) Aim and Objective of NMCG. Diakses dari [https://nmcg.nic.in/aims\\_obj.aspx](https://nmcg.nic.in/aims_obj.aspx)
- NDTV. (2014). “BJP+ 29 Parties = National Democratic Alliance”. <https://ndtv.com/elections-news/bjp-29-parties-national-democratic-alliance-562972/amp/1>. Diakses pada November 2022
- Pallavi, S dkk. (2021). A Study on Impact of GST in India. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research (JETIR)*, 8(4), 398-399
- Parshad, Gopal. (2018). Ideology of Bharatiya Janata Party. *International Journal of Humanities and Sosial Sience Invention (IJHSSI)*, 7(3), Edisi V, 25.
- Pant, Charu. 2022. 10 Best things Modi Government Has Done So Far. <https://www.mapsofindia.com/my-india/politics/10-best-things-modi-government-has-done-so-far>. Diakses pada 1 September 2022.





- PM India. Major Initiatives “Swachh Bharat Abhiyan”. [https://www.pmindia.gov.in/en/major\\_initiatives/swachh-bharat-ahiyam/](https://www.pmindia.gov.in/en/major_initiatives/swachh-bharat-ahiyam/). Diakses pada 5 Mei 2021.
- Pons, Corina dan Andre Gawthorne. (2016). Venezuela postpones currency move after chaos, protest. Diakses dari <https://www.reuters.com/article/us-venezuela-economy-idUSKBN1460TD>.
- Press Information Bureau. (2019). Diamond Quadrilateral Bullet Train Network Project. Diakses dari <https://pib.gov.in/Pressreleaseshare.aspx?PRID=1594273>
- Press Trust of India. 2022. BJP received highest corporate donation of Rs 720 Crore in 2019-20: ADR. [https://wap.business-standard.com/article/politics/bjp-received-highest-corporate-donations-of-rs-720-crore-in-2019-20-adr-122040401162\\_1.html](https://wap.business-standard.com/article/politics/bjp-received-highest-corporate-donations-of-rs-720-crore-in-2019-20-adr-122040401162_1.html). Diakses pada 26 Oktober 2022.
- PTI. (2016). Give-it-Up: Over 1 Crore LPG users gave up their subsidies. Diakses dari <https://economictimes.indiatimes.com/industry/energy/oil-gas/give-it-up-over-1-crore-lpg-users-gave-up-their-subsidies/articleshow/51929960.cms?from=mdr>.
- Srivastava, Divya. (2020). Impact of The Benjamin Franklin Effect on Accountability: A personal viewpoint. Diakses dari <https://medium.com/@DivyaDazzles/impact-of-the-benjamin-franklin-effect-on-accountability-a-personal-viewpoint-a4a3701e07e1>.
- Thakur, Neha dan Harneet Kaur. (2018). Swachh Bharat Abhiyan: A Step towards Environmental Protection. *International Journal of Innovative Research in Technology*, 4(8), 426-428
- Times of India. (2015). “Give it Up’, PM asks better-offs to forgo LPG subsidy”. Diakses dari <https://www.timesofindia.com/india/give-it-up-pm-asks-better-offs-to-forgo-lpg-susidy/articleshow/46798466.cms>.
- Tiwari, Dheeraj. (2015). Insurance Companies face steep challenges from Pradhan Mantri Jeevan Jyoti Bima Yojana. Diakses dari <https://economictimes.indiatimes.com/wealth/personal-finance-news/insurance-companies-face-steep-challenges-from-pradhan-mantri-jeevan-jyoti-bima-yojana/articleshow/47952591.cms>.
- Yadav, Rajesh K dan Sarvesh Mohania. (2016). Pradhan Mantri Jeevan Jyoti Bima Yojana – A Case Study Of Pradhan Mantri Jan Dhan Yojana. India: World Scientific News.
- Upadhyay, Kavita. (2019). PM Modi spends night in meditation cave near kedarnath. <https://www.indianexpress.com/elections/pm-modi-takes-vacation-from-politic-meditates-in-kedarnath-5734996/lite/>. Diakses pada 6 Januari 2022.



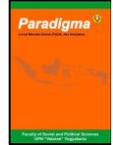


**Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan**

<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index>

P-ISSN: 1410-3133. E-ISSN: 2829-1778

Vol 27, No 1 (2023): Januari 2023



---

Zeidan, Adam. 2018. "Bharatiya Janata Party". <https://britannica.com/topic/Bharatiya-Janata-Party>.  
Diakses pada 8 November 2022.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).